

Benchmarking Penguatan Jaminan Mutu

Noviami Trisniarti¹, Hendra Raza², Anwar Puteh³, Yulius Dharma⁴, Zulfan⁵, Muhammad Hafizh⁶, Sari Yulis Terpiadi⁷, Syarifah Syafira⁸, Mutia Rahmah⁹, Mardiaton¹⁰

Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe-Aceh Indonesia
Email*: noviamitrisniarti@unimal.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan tinggi yang bermutu merupakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara (UU RI No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, 2019). Penjaminan mutu dalam perguruan tinggi adalah proses perencanaan, pemenuhan, pengendalian, dan pengembangan standar pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga pemangku kepentingan (*stakeholders*) internal dan eksternal perguruan tinggi, yaitu mahasiswa, dosen, karyawan, masyarakat, dunia usaha, asosiasi profesi, pemerintah memperoleh kepuasan atas kinerja dan keluaran perguruan tinggi. Salah satu upaya penguatan jaminan mutu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh ialah melakukan patok banding atau yang dikenal dengan istilah *Benchmarking*. Kegiatan ini dilaksanakan salah satunya untuk mendukung Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Progm Studi tentang Penjaminan Mutu. Hasil yang didapatkan dari kegiatan *benchmarking* ini diantara lain adalah memahami secara detail proses kegiatan dan tahapan yang dilakukan oleh pihak FEB UNILA demi mencapai akreditasi unggul, menganalisis atau mempelajari proses yang dilakukan selama jangka waktu yang ditentukan, membandingkan proses perguruan tinggi dalam hal ini FEB UNILA dengan proses FEB UNIMAL, dan terakhir menerapkan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan dengan mencontoh atau mendekati proses berkinerja baik tersebut.

Kata kunci: Pendidikan tinggi, *benchmarking*, jaminan mutu

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi yang bermutu merupakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara (UU RI No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, 2019). Untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu maka pemerintah menyelenggarakan sistem penjaminan mutu bagi perguruan tinggi. Berdasarkan Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Sistem Penjaminan Mutu meliputi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi dan sistem penjaminan mutu eksternal yang dilakukan melalui akreditasi. Penjaminan mutu selalu berkaitan dengan *branding* suatu lembaga pendidikan. Penjaminan mutu dalam perguruan tinggi adalah proses perencanaan, pemenuhan, pengendalian, dan pengembangan standar pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga pemangku kepentingan (*stakeholders*) internal dan eksternal perguruan tinggi, yaitu mahasiswa, dosen, karyawan, masyarakat, dunia usaha, asosiasi profesi, pemerintah memperoleh kepuasan atas kinerja dan keluaran perguruan tinggi. Hasil lulusan yang semakin bermutu maka memiliki nilai jual dan ketertarikan untuk masuk ke lembaga pendidikan tersebut semakin meningkat. Namun jika mutu makin rendah maka rendah pula minat dan serapan untuk masuk ke lembaga pendidikan tersebut. Hal ini menyebabkan mutu pendidikan sangat penting terutama bagi lembaga pendidikan tinggi.

Salah satu upaya penguatan jaminan mutu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh ialah melakukan patok banding atau yang dikenal dengan istilah

Benchmarking. Kegiatan ini dilaksanakan salah satunya untuk mendukung Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Progm Studi tentang Penjaminan Mutu. FEB UNIMAL memilih melakukan *benchmarking* ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung (UNILA) karena sebagian besar program studi pada FEB UNILA memiliki akreditasi nasional kategori Unggul atau A diantaranya Program Studi (Prodi) Akuntansi, Prodi Ekonomi Pembangunan, Prodi Manajemen, Prodi Magister Ilmu Ekonomi, Prodi Magister Ilmu Akuntansi, dan Prodi Magister Ilmu Manajemen. Selain itu UNILA juga memiliki sertifikat akreditasi internasional diantaranya Sertifikat Akreditasi dari *The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow, a 21st century organization* (ABEST21), *The Association to Advance Collegiate Schools of Business* (AACSB International), dan ISO (*International Organization for Standardization*) 9001:2015. *Benchmarking* merupakan sesuatu yang dapat diukur dan digunakan, sebagai standar yang bisa dibandingkan dengan hal-hal lain. Jadi, *benchmarking* merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menilai atau membandingkan suatu hal (Kholida, 2022). Dari Ruswidiono (2011) *Benchmarking* dapat diaplikasikan untuk individu, kelompok, organisasi ataupun lembaga. Ada sebagian orang menjelaskan *benchmarking* sebagai uji standar mutu. Maksudnya adalah menguji atau membandingkan standar mutu yang telah ditetapkan terhadap standar mutu pihak lain, sehingga juga muncul istilah rujuk mutu. Secara umum *benchmarking* digunakan untuk mengatur dan meningkatkan kualitas pendidikan dan standar akademik (Suluri, 2019)

Pada awalnya, *benchmarking* hanya dikenal di dunia bisnis. Namun, saat ini *benchmarking* telah diadopsi oleh berbagai lembaga pendidikan baik dalam maupun luar negeri sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan dilaksanakan kegiatan *benchmarking* ini diharapkan FEB UNIMAL dapat meningkatkan mutu akreditasi program studi dengan memperbaiki kualitas fasilitas, meningkatkan sumber daya manusia, Persiapan Akreditasi 9 Kriteria, memperbaiki Sistem Informasi Penjaminan Mutu dan Sharing keberlanjutan dan perbaikan Program Penjaminan Mutu (budaya mutu, penyempurnaan kebijakan, prosedur, standar mutu, dan lain-lain).

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di ruang rapat fakultas FEB UNIMAL oleh sebagian sivitas akademika FEB UNIMAL dan secara daring *via zoom meeting* antara FEB UNIMAL dan FEB UNILA. Kegiatan ini diikuti oleh jajaran Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Bidang 2, Keuangan dan Sarana Prasarana, Wakil Bidang 3 Kemahasiswaan, Para Kepala Jurusan dan Kepala Program Studi Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan dan Kewirausahaan serta para dosen di lingkup FEB UNIMAL. Sedangkan FEB UNILA diwakili oleh Dekan FEB UNILA, Wakil Dekan 1 Bidang Akademik dan Kerjasama serta Ketua Tim Gugus Jaminan Mutu Fakultas sebagai pemateri. Kegiatan ini dibagi menjadi 2 sesi *sharing* dan diskusi yaitu sesi pertama membahas terkait sejarah proses akreditasi FEB UNILA hingga mendapatkan akreditasi unggul secara nasional dan juga akreditasi internasional. Selanjutnya refleksi bagi FEB UNIMAL terkait kekurangan dan kendala yang dihadapi dalam proses peningkatan mutu eksternal terkait akreditasi. Sesi kedua adalah pemaparan indikator-indikator yang digunakan oleh tim gugus jaminan mutu terkait jaminan mutu internal FEB UNILA serta kegiatan terakhir adalah diskusi dan tanya jawab oleh para peserta yang cukup antusias dengan kegiatan *sharing* ini.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil yang didapatkan dari kegiatan *benchmarking* ini diantara lain adalah memahami secara detail proses kegiatan dan tahapan yang dilakukan oleh pihak FEB UNILA demi mencapai akreditasi unggul, menganalisis atau mempelajari proses yang dilakukan selama

jangka waktu yang ditentukan, membandingkan proses perguruan tinggi dalam hal ini FEB UNILA dengan proses FEB UNIMAL, dan terakhir menerapkan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan dengan mencontoh atau mendekati proses berkinerja baik tersebut.



Gambar 1. Kegiatan Sharing bersama sivitas akademika FEB UNIMAL



Gambar 2. Pemaparan materi oleh wakil dekan 1

Pihak FEB UNILA juga berharap bahwa kegiatan *benchmarking* tidak hanya berhenti sampai di tahap ini ini saja harus ada implementasi lebih lanjut. Dampak yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah beberapa diantara peserta dapat memiliki pengetahuan dan memahami bagaimana pelaksanaan penjaminan mutu baik eksternal maupun internal yakni penjaminan mutu, satuan penjaminan mutu dan gugus mutu prodi. Kedua pihak memiliki kesempatan terkait dengan penjaminan mutu, dan kedepan ada kerja sama yang

berkesinambungan antara FEB UNIMAL dan FEB UNILA antara lain kerjasama bidang penelitian dan pengabdian, bimbingan agar dapat mencapai predikat unggul serta dalam bidang pendidikan lainnya.

KESIMPULAN

Perguruan tinggi dikatakan bermutu apabila mampu menetapkan dan mewujudkan visinya melalui pelaksanaan misinya serta mampu memenuhi kebutuhan para *stakeholders* dalam hal ini kebutuhan masyarakat, dunia kerja dan profesional. Untuk pencapaian mutu dalam pendidikan tinggi salah satunya melalui kegiatan *benchmarking* yaitu kegiatan evaluasi diri secara berkelanjutan, dengan membandingkan dirinya dengan institusi lain yang lebih baik atau terbaik di bidangnya sehingga dapat mengidentifikasi, mengadopsi dan mengaplikasikan praktek yang lebih baik secara signifikan dengan cara menemukan kiat sukses dari sebuah institusi pendidikan yang terbaik dikelasnya, dan kemudian mengadaptasi serta memperbaikinya untuk diterapkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih dihaturkan kepada Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh beserta jajaran Wakil Dekan 1,2, dan 3 atas dukungannya terhadap kelancaran kegiatan ini. Kepada Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, Wakil Dekan 1 Bidang Akademik dan Kerjasama serta Ketua Tim Gugus Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung sebagai narasumber yang telah berkenan memberikan pengalaman dan sharing pengetahuan terkait proses penjaminan mutu. Serta terima kasih kepada para sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh yang telah membantu kelancaran kegiatan ini semoga kegiatan ini terus berkelanjutan dan membawa manfaat bagi semua pihak

DAFTAR PUSTAKA

Kholida, Q. (2022). *Benchmarking Adalah: Pengertian, Tujuan, dan Manfaat Benchmarking*. Retrieved from *finance.detik.com* website: <https://finance.detik.com/solusiukm/d-6321433/benchmarking-adalah-tujuan-dan-bagaimana-cara-melakukannya>.

Republik Indonesia. *UU RI No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Jakarta.

Ruswidiono, R. W. (2011). *Peningkatan Mutu dan Benchmarking Perguruan Tinggi*. Jakarta: STIE Trisakti.

Suluri. (2019). *BENCHMARKING DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN*. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan Unesa*, 3, 83-88. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v3n2.p82-88>